

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 22-30  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8405030)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8405030>

## **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Supermarket (Studi Kasus Suzuya Supermarket di Rantau Prapat)**

**Gustrianingsih<sup>1</sup>, Saparuddin Siregar<sup>2</sup>, Wahyu Syarvina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email: [gustrianingsih9@gmail.com](mailto:gustrianingsih9@gmail.com)<sup>1</sup>, [saparuddin.siregar@uinsu.ac.id](mailto:saparuddin.siregar@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [wahyusyarvina@uinsu.ac.id](mailto:wahyusyarvina@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Trading companies generally use and require an inventory accounting system to find out the stock and price of the goods of sale. This research is aimed at finding out the application of the information system of inventory accounting in the Suzuya Supermarket, with a qualitative descriptive approach. But it needs to be fixed because there is a difference in the amount of physical supplies in the warehouse and in the computer system, the physical inspection of the stock of goods only once in six months. Although training has been conducted, the qualification on human resources has not been met.*

**Keywords:** *Accounting, Accounting system, inventory.*

### **Abstrak**

Perusahaan dagang memerlukan sistem akuntansi persediaan untuk mengetahui stok dan harga pokok penjualan. Penelitian ini ditujukan agar diketahuinya penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada Suzuya Supermarket, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian Suzuya Supermarket Rantau Prapat telah cukup baik dalam penerapan sistem akuntansi persediaan. Namun perlu perbaikan sebab terjadi perbedaan jumlah persediaan fisik di dalam gudang dan di sistem komputer, pengecekan fisik persediaan barang dagang hanya 6 bulan sekali. Meski telah diadakan pelatihan, belum terpenuhinya kualifikasi pada sumber daya manusia.

**Kata kunci:** *Akuntansi, Persediaan, Sistem Akuntansi.*

---

### **Article Info**

Received date: 15 September 2023

Revised date: 26 Sept. 2023

Accepted date: 02 Oktober 2023

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan Teknologi Informasi juga akan mendukung perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai prosedur pencatatan yang melaporkan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Pada jaman dahulu proses pencatatan dalam SIA masih dilakukan secara manual. Seiring perkembangan IT di era globalisasi ini, proses pencatatan secara manual tersebut perlahan telah beralih menjadi proses pencatatan yang terkomputerisasi. Peran SIA dalam proses bisnis sangat penting, karena informasi yang dihasilkan sangat diperlukan oleh pihak manajemen maupun para pengguna di luar manajemen perusahaan. Mayoritas berbagai bisnis supermarket maupun minimarket yang telah menggunakan pencatatan secara komputerisasi lebih mampu bersaing dengan para pesaingnya. Hal itu dikarenakan fasilitas CPU serta fasilitas pendukung lain seperti mesin kasir, barcode scanner, printer, dan sebagainya tersebut sangat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Mafrudah & Sa'diyah, 2021).

Masalah dapat terjadi walaupun perusahaan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu R.Novarina Harahap sebagai manager store, salah satu masalah yang terjadi di PT. Suryatama Mahkota Kencana (Suzuya Supermarket) adalah penyampaian informasi yang telah terkomputerisasi terkadang ada keterlambatan dari sistem komputer gudang kepada sistem komputer store manager dan sumber daya manusia yang ada kurang kompeten dalam mengoperasikan sistem informasi yang ada. Kesalahan juga dapat terjadi di sistem persediaan barang dagang seperti jumlah fisik persediaan barang dagang tidak sama dengan jumlah fisik persediaan barang dagang yang ada di dalam sistem komputer. (Harahap, R.Novarina, 6 Mei 2023)

Sistem informasi akuntansi di Supermarket Suzuya ialah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015). Sistem informasi akuntansi sangat penting perannya didalam perusahaan dagang seperti “supermarket” karena sistem informasi akuntansi akan memudahkan bagi perusahaan dan pelanggan untuk melakukan proses pembelian dan pembayaran barang. Sehingga dapat meningkatkan minat seseorang untuk mendaftar menjadi seorang member yang nantinya akan membeli suatu barang yang dapat dilakukan dengan mudah dan memuaskan. Dalam penelitian ini penulis khusus membahas tentang persediaan barang dagang yang ada di Suzuya Supermarket.

## KAJIAN TEORITIS

### Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

#### a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Hal tersebut karena sebagian besar kekayaan perusahaan ditanamkan dalam bentuk persediaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) No.09 tahun 2018, persediaan adalah aset: (Kamaruddin, 2022)

- 1) Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- 2) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) Istilah persediaan sendiri didefinisikan sebagai aset yang:

- a) Dimiliki dan untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b) Dalam proses produksi untuk dijual
- c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut (Pulungan, 2013) berdasarkan PSAK no. 14 (Revisi 2008) persediaan, persediaan didefinisikan sebagai aset yang memenuhi kriteria sebagai berikut: tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem return penjualan, sistem pembelian, dan sistem retur pembelian. (Sabaruddin Caniago, 2022) .

Sistem Informasi akuntansi persediaan adalah bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. (Ery Suryanti, 2021). Persediaan pada perusahaan dagang berbeda dengan

persediaan pada perusahaan manufaktur. Persediaan dalam perusahaan digolongkan sebagai berikut:

- (1). Persediaan pada perusahaan dagang. Perusahaan dagang hanya membeli dan menjual kembali barang-barang tanpa mengubah bentuk fisik dan memberi nilai tambah. Pada perusahaan dagang, persediaan barang dagang digunakan untuk menyatakan segala barang yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual pada periode yang bersangkutan maupun pada masa yang akan datang. (Raihan Zaky Hamtheldy, 2023).
- (2) Persediaan pada perusahaan industri. Pada perusahaan manufaktur, persediaan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: persediaan bahan baku yang merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam produksi, persediaan barang dagang setengah jadi atau barang dalam proses yang merupakan barang-barang yang masih dalam proses pengerjaan sebelum akhirnya menjadi barang jadi, dan persediaan barang jadi yang merupakan barang-barang yang telah selesai diproduksi sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Persediaan merupakan elemen aktiva lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Maka persediaan menjadi unsur yang sangat penting dalam perusahaan dagang. (Syarvina, 2018).

#### **b. Sistem Pencatatan Persediaan**

Sistem pencatatan akuntansi yang *up to date* dan akurat merupakan hal penting bagi perusahaan, untuk itu perusahaan harus selalu memonitor tingkat persediaan secara seksama dan mengatasi biaya pembiayaan akibat penumpukan persediaan. Perusahaan dapat menggunakan satu dari dua macam sistem pencatatan atas persediaan. Menurut (Dwi Martani, 2016) ada 2 jenis sistem pencatatan persediaan yaitu :

- 1) Sistem Periodik. Sistem periodik adalah sistem pencatatan persediaan di mana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang dilakukan secara *stock opname*. (Zizah Chairani, 2023)
- 2) Sistem Perpetual. Sistem perpetual adalah sistem pencatatan persediaan dimana pencatatan yang *up to date* terhadap barang persediaan selalu dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan. (Armansyah, 2020)

Metode pencatatan berkaitan dengan prosedur perekaman kuantitas dan mutasi masuk dan keluar serta saldo persediaan. Dua metode pencatatan persediaan yang lazim digunakan adalah metode fisik dan metode perpetual. (Samryn, 2015).

- 1) Metode fisik. Menurut (Sujarweni, 2019), perhitungan dengan cara melihat secara langsung wujud/fisik barang yang dimiliki saat itu (*stock opname*) (Sujarweni, 2019). Persediaan tidak dicatat setiap saat. Metode ini biasanya digunakan untuk perusahaan yang menjual produk banyak dan harga per satuannya relatif murah.
- 2) Metode Prepetual. Menurut (Bahri, 2019), pada metode prepetual (*prepetual method*) transaksi pembelian maupun semua transaksi yang berhubungan dengan pembelian, seperti retur pembelian, potongan pembelian, dan biaya angkut pembelian dicatat pada rekening persediaan barang dagangan.

Ada dua sistem pencatatan persediaan, yakni : (Sembiring, 2019)

- 1) Sistem Fisik/Periodik. Sistem pencatatan periodik dilakukan dengan menghitung fisik terhadap persediaan. Oleh karena itu prosedur perhitungan fisik persediaan pada akhir periode harus dilakukan untuk dapat menentukan fisik persediaan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan. (Annisa Rizka Amanda, 2023)
- 2) Sistem Perpetual. Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan yang dicatat langsung saat transaksi tersebut berlangsung, semua akun langsung dapat diketahui pada saat transaksi berlangsung. Sistem pencatatan ini lebih rumit dibandingkan dengan sistem pencatatan periodik, karena akuntan wajib memasukkan jurnal harga pokok.

Namun terlepas dari perlunya ketelitian akuntan, sistem pencatatan perpetual lebih tidak memakan waktu dari pada periodik. Karena tidak memerlukan opname persediaan pada

akhir bulan. Sehingga sistem sudah berjalan ketika adanya transaksi penjualan ataupun pembelian pada saat akuntan posting di dalam jurnal. (Irna Meutia Sari, 2020)

### 1. Kegiatan Usaha Supermarket

Supermarket atau pasar swalayan adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Kata yang secara harfiah yang diambil dari bahasa Inggris ini artinya adalah pasar yang besar. Barang barang yang dijual di supermarket biasanya adalah barang barang kebutuhan sehari hari. Seperti bahan makanan, minuman, dan barang kebutuhan seperti tissue dan lain sebagainya. (Kurniawati, 2018)

Supermarket adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Barang barang yang dijual di supermarket biasanya adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari. Seperti bahan makanan, minuman dan barang kebutuhan seperti tissue dan sebagainya. Biasanya setelah berbelanja di supermarket, konsumen akan menerima struk belanjaan dari pihak supermarket. Struk belanja digunakan oleh supermarket untuk diberikan kepada konsumen seberapa banyak produk yang dibeli serta jumlah harga produk per unitnya serta total dari keseluruhannya. Struk belanja ini juga merupakan bukti transaksi konsumen kepada supermarket terhadap produk-produk apa saja yang telah dibeli. (Nurhadi, 2018)

Terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan soal pasar seperti pada surat Surat Al-Furqan Ayat 7:

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ ذَكِيرًا

Artinya: Dan mereka berkata: "Mengapa rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?," (Tafsir Al-Quran Online, 2023).

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan, berlokasi di Lokasi penelitian ini dilakukan di Suzuya Supermarket yang berlokasi di Jalan. SM Raja, Bakaran Batu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. Untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan Suzuya Supermarket di Rantau Prapat, maka kemudian dibandingkan antara sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Suzuya Supermarket di Rantau Prapat dengan kajian teori. Berikut informasinya:

**Tabel 1. Membandingkan Antara Indikator Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menurut Teori Dengan Faktor di Lapangan**

No.	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	Praktik		Penerangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Fungsi gudang terpisah dengan fungsi akuntansi	✓		Sesuai dengan teori
2	Fungsi gudang diberi wewenang atas surat permintaan dan pembelian barang	✓		Sesuai dengan teori
3	Penggunaan surat order pembelian dipertanggungjawabkan oleh fungsi pembelian	✓		Sesuai dengan teori
4	Barang yang diterima hanya diperiksa oleh fungsi penerimaan jika fungsi penerimaan telah menerima tembusan surat order pembelian dari fungsi pembelian	✓		Sesuai dengan teori

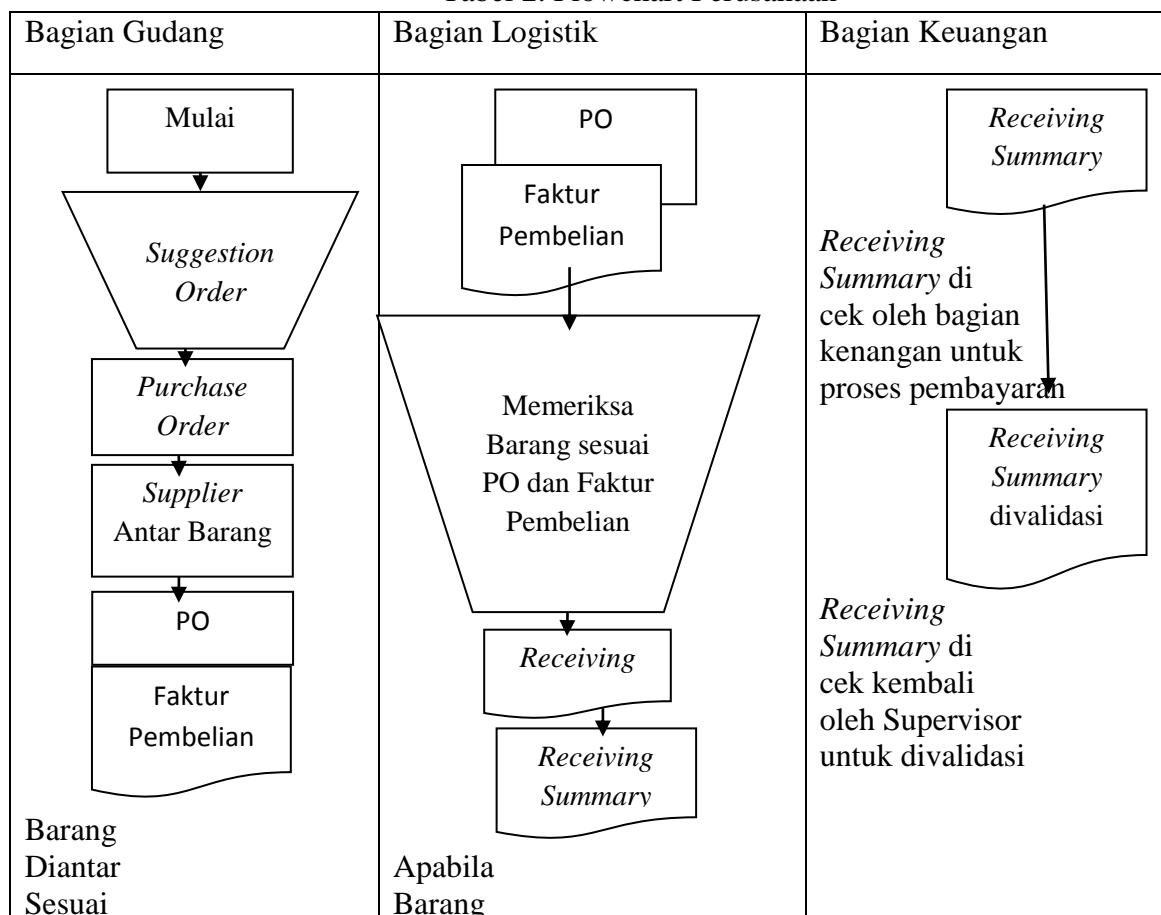
5	Fungsi penerimaan memeriksa barang yang diterima dari pemasok dengan menghitung barang tersebut dan membandingkan kuantitasnya dengan tembusan surat order pembelian	✓		Sesuai dengan teori
6	Bukti kas keluar beserta dokumen pendukung dibubuhkan cap lunas oleh fungsi pengeluaran kas setelah bukti pembayaran dikirimkan ke pemasok.		✓	Tidak Sesuai dengan teori
7	Fungsi akuntansi diberi wewenang atas pencatatan ke dalam jurnal umum		✓	Tidak Sesuai dengan teori
8	Pencatatan harga pokok persediaan bahan baku		✓	Tidak Sesuai dengan teori
9	Terdapat pelatihan bagi karyawan baru	✓		Sesuai dengan teori
10	Fungsi gudang bertanggung jawab atas penyelenggaraan bukti permintaan dan pengaluan barang	✓		Sesuai dengan teori

Sumber: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Suzuya Supermarket di Rantau Prapat

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa prosedur terkait persediaan yang terjadi di Suzuya Supermarket Rantau Prapat digambarkan dengan *flowchart*. Adapun bentuk *flowchart* dari perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Flowchart Perusahaan



PO dan Faktur	sudah di <i>Receiving</i> , Lalu di <i>double</i> Cek oleh Supervisore	Keterangan : PO ( <i>Purchase Order</i> )
---------------	--	--

Bagian gudang melakukan pengecekan persediaan di dalam sistem computer perusahaan, karena perusahaan sudah menetapkan berapa minimal stock persediaan agar persediaan tersebut dapat di pesan kembali. Lalu dilakukan pemesanan pembelian melalui sistem computer yang sudah saling terhubung dengan pemasok yang bersangkutan. Setelah itu pemasok mengantarkan barang yang dipesan. Pemasok dapat mengantar barang jika hanya membawa PO dan faktur copyan jika pembelian secara kredit. Lalu PO dan faktur dibawa kebagian logistic (bagian pengecekan barang baru masuk), lalu PO dan faktur dicek di bagian logistic sesuai dengan barang apa saja yang dipesan. Jika semua sudah cocok maka barang bisa diterima dan dimasukkan kedalam stok penjualan. Lalu dicek kembali oleh bagian gudang dengan ringkasan pembelian barang yang dibuat oleh bagian logistic sebelum diberikan kepada supervisor. Lalu apabila semuanya sudah cocok ringkasan pembelian diberikan kepada bagian keuangan dan dicek kembali oleh bagian keuangan. Apabila semua sudah cocok maka bagian keuangan bisa melakukan pembayaran. (Harahap R. , 22 Maret 2023)

Adapun teknologi yang digunakan oleh Suzuya Supermarket Rantau Prapat adalah teknologi yang berupa software dan web khusus untuk suzuya supermarket dan para *supplier* yang bekerja sama dengan suzuya. Jadi, web tersebut tidak dapat di akses oleh pihak eksternal yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Pihak yang tidak berhubungan dengan perusahaan atau *supplier* tidak dapat membuka web tersebut karena apabila ingin masuk ke dalam web tersebut, pengguna web harus memiliki *user id* dan *password*. Setiap pengguna web baik dari pihak suzuya atau *supplier* memiliki *user id* dan *password* yang berbeda. Misalnya *user id* seorang *store manager* berbeda dengan *user id supervisor*. Begitu juga dengan semua *supplier* yang bekerja sama dengan suzuya. Mereka juga memiliki *user id* dan *password* yang berbeda. Mereka memiliki *user id* dan *password* nya masing-masing. (Harahap R. , 22 Maret 2023)

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT. Suryatama Mahkota Kencana atau Suzuya Supermarket Rantau Prapat adalah sistem komputer yang mereka miliki sudah baik namun masih dapat terjadi *human error*. *Human error* terjadi karena pengguna sistem tersebut masih kurang ahli dalam mengoperasikannya, maka penggunaan sistem tersebut juga belum terlalu maksimal. Namun secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Suzuya Supermarket sudah baik. Suzuya Supermarket Rantau Prapat juga sudah tidak melakukan pencatatan atau penginputan data secara manual di dalam setiap transaksinya mengenai persediaan barang dagang, karena pencatatan manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadi kesalahan di bandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer. (Harahap R. , 22 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan store manager Suzuya Supermarket Rantau Prapat Ibu R.Novarina Harahap pada tanggal 22 Maret 2023 penulis mencoba melakukan analisis dan evaluasi secara mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket Rantau Prapat, yakni setelah membandingkan dengan tinjauan pustaka dengan praktek pelaksanaannya di perusahaan.

### **Prosedur Siklus Persediaan Yang berjalan pada Suzuya Supermarket Rantau Prapat**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada manager store ibu R. Novaria, diketahui bahwa prosedur persediaan yang telah berjalan di Suzuya Supermarket Rantau

Prapat ini telah berjalan dengan cukup baik tetapi masih memiliki beberapa kekurangan terutama dalam hal jumlah fisik persediaan yang ada di dalam gudang tidak sama dengan jumlah fisik yang ada di dalam computer perusahaan.

Dan menurut analisis penulis fungsi terkait dalam system informasi akuntansi persediaan sudah cukup baik dan hampir sesuai dengan fungsi terkait yang telah dijabarkan pada teori. Unit-unit yang terkait dalam system informasi akuntansi persediaan barang pada Suzuya supermarket melibatkan bagian gudang, bagian logistic, serta bagian keuangan. Dalam pelaksanaannya masing-masing unit organisasi tersebut saling berhubungan dan bekerja sama dengan yang lainnya sehingga dapat terselenggara suatu system akuntansi persediaan yang baik. Perbedaan fungsi yang berkaitan dengan system akuntansi persediaan barang tergantung pada luas wewenang dan tugas masing-masing fungsi.

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Sejalan dengan Anjuran Agama Islam**

Persediaan di dalam perusahaan sangat diperlukan karena persediaan itu berpengaruh besar pada kegiatan produksi perusahaan maka perusahaan harus menjaga persediaan yang dimiliki. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan sama dengan harta, menurut islam harta disebut al-maal sesuatu yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan syariat islam. Terdapat ayat Al-Qur'an dan hadis yang menyatakan bahwa umat manusia harus menjaga harta yang dimiliki karena harta yang dimiliki oleh umat manusia itu sepenuhnya milik Allah. Al-Qur'an surat Al-Jaatsiyah:13

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِثْلَ هَٰذَا ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: " Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang dibumi semuanya, (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal demikian itu benar-benar terdapat tandatanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir. " (RI, 2007)*

### **KESIMPULAN**

Disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket Rantau Prapat sudah cukup baik salah satunya meminimalisir pencatatan persediaan manual yang memungkinkan terjadi kesalahan pencatatan manual. Namun perlu perbaikan pada kesalahan perbedaan jumlah persediaan fisik di dalam gudang dan di sistem komputer perusahaan berbeda. Suzuya Supermarket juga melakukan pengecekan fisik persediaan barang dagang hanya 6 bulan sekali. Sumber daya manusia yang mereka miliki sudah dilatih dengan dilakukannya *training* sebelum dipekerjakan namun menurut analisis saya sumber daya manusia yang Suzuya Supermarket Rantau Prapat miliki masih belum memenuhi kualifikasi. Karena manusia yang menggunakan sistem tersebut tidak sepenuhnya menguasai sistem tersebut. Untuk itu, penulis menyarankan Sebaiknya sistem komputer yang ada di Suzuya Supermarket Rantau Prapat diperbaharui *software*-nya agar kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak berlanjut sampai berlarut-larut. Serta Petugas yang merekrut pegawai baru harusnya lebih teliti dalam merekrut pegawai baru. Pengecekan persediaan juga akan lebih baik jika dilakukan dua minggu atau seminggu sekali.

### **Referensi**

- Anggi Pratiwi Sitorus, d. S.-8. (2022). Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 806-814.
- Annisa Rizka Amanda, Hendra Harmain, Wahyu Syarvina. (2023 ). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* , Vol. 3 No. 3 Mei .

- Armansyah, dan Saparuddin Siregar. (Februari 2020). Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Pada Lembaga Filantropi. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.
- Bahri, R. &. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Baramuli, F., & Pengemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Montor Toli-Toli. *Jurnal EMBA*.
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi dalam Pandangan Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, Vol.3, No.1: 66-77.
- Dewi, S. P. (2017). *Pengantar Akuntansi ; Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Dwi Martani, d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ery Suryanti, C. P. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, Vol 1, No 1 .
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif (Cet. 1)*. Wal Ashri Publising.
- Harahap, R. (22 Maret 2023). *Store Manager Suzuya Supermarket*. Rantau Prapat.
- Harahap, R. N. (2022, Juni 15). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket. (G. Ningsih, Interviewer)
- Harahap, R. N. (2022, Juni 15). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket. (G. Ningsih, Interviewer)
- Harahap, R. Novarina. (6 Mei 2023). *Store Manager Suzuya Supermarket*. Rantau Prapat.
- Hartato Rianto, Hastuti Olivia, Saparuddin Siregar. (2019). *Islamic Family Financial Management, Proceeding International Seminar on Islamic Studies* , Volume 1 Nomor 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah SAK EMKM)*. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>.
- Ilham Wahyudi, d. (2023). Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Medan Amplas. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, Volume 4, Nomor 1.
- Ina Meutia Sari, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap. (2020). Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dalam Perbankan. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.
- Kamaruddin, d. S. (2022). Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional: Komparasi Nyata Dari Tinjauan Literature. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8. No.2.
- Kurniawati, E. A. (2018). Strategi Bertahan Di Tengah Maraknya Toko Modern (Studi Kasus pada Toko Tradisional Bu Yuli di Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah). *Solusi*, 16.2.
- Kurniawati, Emaya, Anitiyo Soelistiyono, dan Teguh Ariefiantoro. (2018). Strategi Bertahan Di Tengah Maraknya Toko Modern (Studi Kasus pada Toko Tradisional Bu Yuli di Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah). *Solusi* , 16.2.
- Muammar Khaddafi, d. (2016). *Akuntansi Syariah; Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Nurhadi. (2018). Analisis Promosi Terhadap Tingkat Pelayanan Kasir Supermarket Ramayana Cikupa Tangerang. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5.1.
- Pulungan, A. H. (2013). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK Per 1 Juni 2012*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- R. Novarina Harahap . (22 Maret 2023 ). *Store Manager Suzuya Supermarket* . Rantau Prapat .



- Raihan Zaky Hamtheldy, d. (2023). Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, Vol.3 No.2.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syarvina, W. (2018). Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kegiatan Usaha. *At-Tawassuth*, Vol. III, No.1.